

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, DISPERSI KEPEMILIKAN,
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

(Skripsi)

Oleh :

ATIQA H GANJAR



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2022**

ABSTRACT

THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE, OWNERSHIP DISPERSION, AND CAPITAL STRUCTURE ON DIVIDEND POLICY

**BY
ATIQA H GANJAR**

This study aims to determine: (1) The effect of ownership structure on the dividend policy of property companies listed on the IDX in 2015-2019, (2) The effect of dispersion of ownership on the dividend policy of property companies listed on the IDX in 2015-2019, (3) Effect of capital structure on dividend policy of property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. This type of research is quantitative research with secondary data. The population in this study were property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The sample of this study were 10 property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The data was obtained using the financial statements of property companies for the 2015-2019 period. The data analysis method used is multiple regression analysis. Based on the results of this study indicate that (1) the ownership structure has a positive effect on the dividend policy of property companies. (2) Dispersion of ownership does not affect the dividend policy of property companies. (3) Capital structure has no effect on dividend policy of property companies.

Key Word:Ownership Structure, Ownership dispersion, Capital Structur, Devidend Policy

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, DISPERSI KEPEMILIKAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

**Oleh :
ATIQA H GANJAR**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, (2) Pengaruh dispersi kepemilikan terhadap kebijakan dividen perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, (3) Pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Data diperoleh dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan properti periode 2015-2019. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan properti. (2) Dispersi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan properti. (3) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan properti.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Sebaran Kepemilikan, Struktur Modal, Kebijakan Deviden

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, DISPERSI KEPEMILIKAN,
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Oleh

Atiqah Ganjar

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN,
DISPERSI KEPEMILIKAN, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Nama Mahasiswa : **Atiqah Ganjar**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1651031010**

Program Studi : **SI Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Usep Edin

Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S., Ak.
NIP. 19760830 200501 1003

Niken Kusumawardani

Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Akt
NIP. 19870110 201404 2001

2. **Ketua Jurusan Akuntansi**

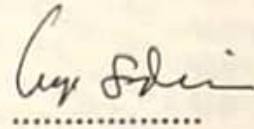
Reni Oktavia

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si.
NIP. 19751026 200212 2002

MENGESAHKAN

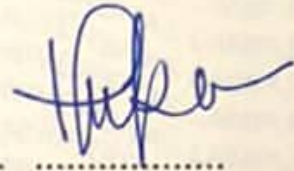
1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S., Ak.



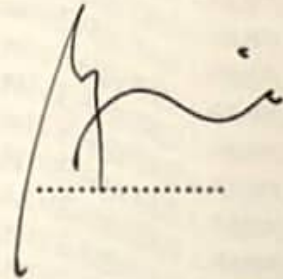
.....

Sekretaris : Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Akt.



.....

Penguji : Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si.



.....



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 06 Juli 2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atiqah Ganjar

NPM : 1651031010

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dispersi Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Deviden**" adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 11 Juli 2022
Penulis



Atiqah Ganjar

RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Ganjar Slamet dan Ibu Agus Wantarsih. Penulis memulai pendidikannya di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Fuad pada tahun 2008-2009. Lalu penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Karang Maritim pada tahun 2004-2009. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 29 Bandar Lampung pada tahun 2013, dan kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung pada tahun 2016. Penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Mandiri. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif di beberapa organisasi internal kampus diantaranya Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) FEB Unila, UKMF KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) sebagai anggota aktif periode 2016-2017.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbilamin

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam selalu disanjungagungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan sebuah karya sederhana ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

Kedua orang tuaku tercinta,

Ayah Ganjar Slamet dan Ibu Agus Wantarsih

Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tiada henti, yang selalu memberikan doa disepanjang langkahku, nasihat untuk kebaikanku, dan arti dari segala makna hidup yang bisa membuatku bisa menjadi orang yang lebih kuat hingga sampai dititik ini. Semoga Allah seantiasa memberikan Rahmat dan perlindungan di dunia dan akhirat, Aamiin.

Kakak dan Adiku tersayang,

Purnadi Sri Kuncoro dan Gentar Permana

Terimakasih atas semangat serta do'a yang tidak pernah putus.

Almamater Tercinta, Universitas Lampung.

MOTTO

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”

(Ali bin Abi Thalib)

“Keajaiban adalah nama lain dari kerja keras”

(To the Beautiful You)

“Finish to Start”

SANWACANA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dispersi Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Deviden”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, do'a, bantuan, serta semangat selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S., Ak, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan motivasi, dan sangat peduli kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas perhatian, waktu, tenaga, dan pikiran yang tuncurahkan selama membimbing penulis.

4. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Akt, selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas ketersediaannya memberikan waktu, bimbingan, serta saran yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si, selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ganjar Slamet dan Ibunda Agus Wantarsih yang memberikan kasih sayang yang tulus, doa tiada henti, dukungan serta nasihat dalam pencapaian cita-cita. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan. Sehat terus Ayah dan Mamak.
9. Kakakku tersayang Purnadi Sri Kuncoro dan Adikku tersayang Gentar Permana yang menghibur dikala sedih. Semoga kalian selalu diberikan kelancaran dalam manggapai cita-cita.
10. Seluruh keluarga besarku, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
11. Sahabat-sahabatku yang sangat kukasihi Yolanda Margareta, Erin Junjung Insyani, Rona Nabila Gusrima, Yunita Ainun Sofiani, dan Mona Novriyanti.

12. Sahabat senasib sepenanggungan yang selalu ada saat masa-masa sulit dalam menyelesaikan skripsi ini, Ellen Bheta Chindo, Salma Karina, Ludwina, Firma Agista, Rona Nabila Gusrima dan Zuryati Ramayana.
13. Teman-teman Akun Cuy 2016 yang telah kebersamai dan saling mendukung selama menjalani masa perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala dukungan dan doa bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandarlampung, 11 Juli 2022
Penulis,

Atiqah Ganjar

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 Kebijakan Dividen Perusahaan	11
2.1.3 Struktur Kepemilikan (<i>Ownership Structure</i>).....	12
2.1.4 Dispersi Kepemilikan.....	13
2.1.5 Teori Struktur Modal	13
2.1.6 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Pengaruh Variabel Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Properti.	16
2.2.2 Pengaruh Variabel Kepemilikan Dispersi Terhadap Kebijakan Deviden.....	17
2.2.3 Pengaruh Variabel Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Properti.	18
2.3 Kerangka Penelitian	18
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.2.1 Populasi.....	20
3.2.2 Sampel.....	21
3.3 Definisi Operasional Penelitian	22
3.3.1 Variabel Dependen.....	22
3.3.2 Variabel Independen	23

3.4	Teknik Analisis Data	24
3.4.1	Statistik Deskriptif	24
3.4.1.1	Uji Asumsi Klasik.....	24
3.4.1.2	Uji Normalitas.....	25
3.4.1.3	Uji Multikolonieritas.....	25
3.4.1.4	Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.4.1.5	Uji Autokorelasi.....	26
3.4.2	Analisis Regresi Linier Berganda	27
3.5	Pengujian Hipotesis	27
3.5.1	Uji parsial (T test)	27
3.5.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	28
3.5.3	Uji Pengaruh Simultan (F test)	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.		
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	29
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	30
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	30
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
4.2.3	Uji Regresi Linear Berganda	35
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
4.2.5	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	37
4.2.6	Uji Statistik Antar Variabel Independen.	38
4.3	Pembahasan.....	39
4.3.1	Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Deviden.....	39
4.3.2	Pengaruh Kepemilikan Dispersi terhadap Kebijakan Deviden.....	40
4.3.3	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kebijakan Deviden	40
V. PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	43
5.3	Saran	44
5.4	Kontribusi Penelitian	44
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		49
LAMPIRAN 1.....		50
LAMPIRAN 2.....		53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk di Dunia Tahun 2019	1
2. Jumlah Kebutuhan Properti di Indonesia tahun 2015-2019	2
3. Pembagian Deviden Perusahaan Agung Podomoro Land Tahun 2016-2019	7
4. Penelitian Terdahulu	14
5. Sampel Penelitian.....	29
6. Hasil Pengujia Statistik Deskriptif	31
7. Hasil Pengujian Normalitas Data.....	33
8. Hasil Uji Multikolinieritas	34
9. Hasil Uji Autokorelasi	35
10. Hasil Analisis Regresi Berganda	35
11. Hasil Pengujian <i>Adjusted R Square</i>	37
12. Hasil Pengujian Statistik F ANOVA	37
13. Hasil Pengujian Statistik T Coefficients	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Penelitian	19
2. Uji Heteroskedastisitas	34

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah sarana untuk mendapatkan dana yang bersifat jangka panjang dengan menjual surat-surat berharga seperti saham atau obligasi, umumnya pasar modal ini digunakan oleh perusahaan dalam memperoleh dana segar dari investor. Bidang *property* dan *real estate* di Indonesia menarik investor untuk berinvestasi, Indonesia adalah salah satu negara tujuan investor untuk menginvestasikan dananya diberbagai bidang terutama di bidang *property* dan *real estate*.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk di Dunia Tahun 2019

NO	Negara	Jumlah Penduduk(jiwa)
1	Tiongkok	1.430.000.000
2	India	1.370.000.000
3	Amerika Serikat	329.000.000
4	Indonesia	270.600.000
5	Pakistan	220.892.340

Sumber : Detik.com(data diolah),2019

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sebanyak 270.6 juta jiwa pada tahun 2019 menjadikan Indonesia menduduki urutan ke 4(empat) di dunia sebagai negara yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat selain dari negara China (detik.com,2021), kebutuhan yang umumnya diperlukan salah satunya tempat tinggal, dengan jumlah penduduk yang banyak serta tingkat pertumbuhan penduduk yang setiap tahun meningkat, maka

kebutuhan akan tempat tinggal menjadi kesempatan untuk para *developer* untuk membangun tempat tinggal yang dibutuhkan penduduk serta menarik investor untuk berinvestasi dalam bidang *property* dan *real estate*.

Tabel 1.2 Jumlah Kebutuhan Properti di Indonesia tahun 2015-2019

Tahun	Perumahan Susun(unit)	Perumahan Khusus(unit)	Jumlah Kebutuhan(unit)
2015	10.497	6.042	16.539
2016	18.237	12.444	30.681
2017	31.488	17.481	48.969
2018	43.158	22.006	65.164
2019	48.792	23.960	72.932

Sumber: Informasi Statistik Infrastruktur PUPR(data diolah)(2020).

Dari penyajian data di atas Indonesia memiliki kebutuhan akan bangunan seperti halnya perumahan dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan, kebutuhan akan properti khususnya perumahan berbanding lurus dengan kenaikan jumlah penduduk di Indonesia oleh karena itu perusahaan di bidang properti dapat tumbuh dengan baik seiring pertumbuhan penduduk dan kebutuhan hunian. Bidang usaha *property* dan *real estate* menjadi semakin bersaing atau kompetitif antara negara satu dengan negara lainnya sehingga kondisi tersebut mengharuskan perusahaan untuk mampu beradaptasi dilingkungan persaingan supaya memiliki keunggulan dalam persaingan tersebut, perusahaan harus mampu menarik investor untuk berminat dalam berinvestasi ke perusahaan sebagai penyedia dana dalam aktivitas perusahaan.

Dalam melakukan investasi, investor tentu saja memiliki tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan serta memperhitungkan *return* atau pengembalian keuntungan yang akan didapatkan jika melakukan kegiatan investasi ke perusahaan-perusahaan tempat berinvestasi (Hardiatmo & Daljono,

2013). Keuntungan dalam berinvestasi yang diperoleh investor umumnya dalam bentuk dividen. Deviden adalah penerimaan yang diperoleh oleh investor dari aktivitas pembagian keuntungan perusahaan. Deviden umumnya terdiri dari deviden tunai dan deviden saham (Sulindawati et al., 2017).

Kebijakan dividen pada suatu perusahaan umumnya akan ditentukan sesuai dengan kondisi perusahaan, perolehan keuntungan akibat aktivitas perusahaan seperti aktivitas operasional dan investasi dalam suatu periode atau lebih akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen berbentuk saham atau tunai meskipun umumnya keuntungan dibagikan sebagai deviden perusahaan juga dapat memilih keuntungan tersebut untuk dicadangkan sebagai laba ditahan dengan tujuan diperuntukan untuk mendanai kegiatan operasional atau kegiatan investasi di masa depan (Claudia & Darsono, 2014).

Perolehan deviden yang diterima investor akan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut dalam memperoleh laba atau keuntungan, semakin besar jumlah deviden yang diperoleh oleh pemegang saham maka kinerja perusahaan tersebut optimal dan menguntungkan ini dikarenakan perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya yang ada dalam perusahaan.

Kebijakan dividen yang diputuskan serta ditentukan oleh perusahaan membawa tanggung jawab yang tidak sedikit bagi perusahaan terutama pada keuangan perusahaan. Kesiapan perusahaan untuk melakukan kebijakan dividen yaitu didasari pada kemampuan keuangan perusahaan, perusahaan akan cenderung menyesuaikan kondisi keuangan perusahaan terhadap kebijakan *deviden* yang diambil.

Biaya Agensi (*Agency cost*) adalah pengorbanan ekonomi yang dilakukan oleh pemegang saham dengan menunjuk perwakilan-perwakilannya sebagai pengelola perusahaan dan sepenuhnya bertanggung jawab kepada pemegang saham. Biaya agensi menjadi salah satu faktor perusahaan melakukan kebijakan *dividen* (Haryono et al., 2012).

Biaya agensi memiliki keuntungan seperti adanya pengawasan yang efektif terhadap kinerja manajemen perusahaan namun biaya agensi juga memiliki permasalahan jika jumlah kepemilikan perusahaan terlalu menyebar. Semakin tinggi porsi kepemilikan saham maka semakin besar pula dampak positif yang ditimbulkan sehingga manajer melakukan kegiatan sesuai dengan kepentingan pemegang saham namun dominasi kepemilikan saham memiliki sisi negatif karena perusahaan cenderung dikendalikan oleh pemegang saham mayoritas sehingga akan merugikan investor minoritas.

Struktur Modal (*capital structure*) merupakan penentuan komposisi modal, yaitu perbandingan antara hutang dan modal sendiri atau dengan kata lain struktur modal merupakan hasil atau akibat dari keputusan pendanaan (*financing decision*). Struktur modal (*capital structure*) merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Menurut Fahmi (2018) Struktur Modal (*capital structure*) adalah bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi sebuah perusahaan yang dirasa penting untuk memperkuat kestabilan dan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam Struktur Modal diduga bisa menyebabkan perubahan Nilai Perusahaan.

Penggunaan modal eksternal atau asing akan menimbulkan beban yang permanen seperti pembayaran bunga dan utang pokok perusahaan serta besarnya penggunaan modal eksternal(*external financing*) ini akan menentukan perbandingan penggunaan utang atau ekuitas keuangan perusahaan, jadi jika penggunaan utang dalam perusahaan lebih tinggi dibanding ekuitas perusahaan maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan terutama pada pelunasan kewajiban. Oleh karena itu perusahaan yang baru berdiri umumnya tidak atau membatasi kebijakan *dividen* guna untuk mengantisipasi kesulitan keuangan.

Struktur kepemilikan merupakan komposisi kepemilikan dalam perusahaan, umumnya struktur kepemilikan terdiri dari kepemilikan perusahaan asing(*foreign shareholder*), kepemilikan perusahaan institusional(*institutional shareholder*) dan kepemilikan publik(*public shareholder*). Permasalahan dalam transparansi serta pengambilan kebijakan umumnya dikarenakan kepemilikan asing dan badan atau perusahaan(*institutional holding*) lebih banyak mendominasi kepemilikan yang mengakibatkan pada lemahnya pengaruh pemegang saham yang berasal dari publik atau individu, sehingga pemegang saham minoritas publik atau individu memiliki kekurangan dalam pengambilan kebijakan serta transparansi perusahaan dan umumnya pemegang saham minoritas hanya bisa menyetujui kebijakan perusahaan yang ditentukan oleh pemegang saham mayoritas. Di Indonesia kepemilikan mayoritas umumnya dimiliki oleh pemegang saham dengan kepemilikan di atas 25% atau lebih oleh karena itu pemegang saham seperti publik umumnya dikategorikan sebagai pemegang saham minoritas dan kurang mempengaruhi keputusan atau kebijakan perusahaan oleh karena itu kebijakan perusahaan khususnya *dividen* kepemilikan minoritas atau publik cenderung

kurang mempengaruhi dibandingkan kepemilikan mayoritas badan dan individu/asing .

Dispersi Kepemilikan adalah jumlah kepemilikan individu terhadap jumlah saham yang beredar dalam suatu perusahaan. Jika kepemilikan individu besar maka pemegang saham mayoritas individu memiliki keuntungan tersendiri seperti informasi yang diungkapkan cenderung lebih lengkap serta pengaruh atas kebijakan perusahaan cenderung kuat serta pengambilan kebijakan terutama *dividen* dalam hal ini dipengaruhi oleh kepemilikan individual.

Perusahaan *property* dan *real estate* yang akan diteliti itu merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jual beli tanah, persewaan dan berbagai macam properti seperti rumah, villa, apartemen, gedung, dll. Bisnis dalam bidang ini dinilai sangat efektif karena perusahaan mempunyai peluang investasi yang sangat besar sehingga kebijakan dalam menentukan *dividen* perusahaan sangat diperlukan guna menjamin keuangan perusahaan tetap aman.

Contoh kasus kebijakan *dividen* yaitu pada perusahaan Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2015-2019. Berikut penjelasan mengenai kebijakan *dividen* perusahaan Agung Podomoro Land Tbk.

Tabel 1.3 Pembagian Deviden Perusahaan Agung Podomoro Land Tahun 2016-2019

Tahun	Pembagian deviden	Jumlah laba yang didistribusikan	Penyebab
2015	Tidak dibagikan	Rp. 808,95 miliar	Tidak adanya pembagian <i>deviden</i> karena perusahaan lebih berfokus pada pengembangan usaha, perlu diketahui di tahun 2014 pendapatan perusahaan Rp. 5,296 Triliun dan di tahun 2015 sebesar Rp 5,971 Triliun.
2016	Dibagikan	Rp. 631,85 miliar	Pembagian deviden karena terjadinya peningkatan pendapatan, di tahun 2015 pendapatan perusahaan Rp 5,97 dan di tahun 2016 pendapatan perusahaan sebesar Rp. 6 Triliun.
2017	Tidak diketahui	Rp. 1,37 Triliun	(belum diketahui informasinya)
2018	Tidak dibagikan	Rp. 29,55 miliar	Pencadangan laba menjadi laba ditahan dikarenakan perusahaan memperoleh keuntungan yang rendah diketahui bahwa laba tahun 2018 senilai Rp. 5,03 Triliun padahal tahun 2017 memperoleh laba Rp. 7,04 Triliun
2019	Tidak dibagikan	(Rp8,65 miliar)	Terjadi penurunan penjualan yang dratis Rp. 3,79 Triliun dari Rp 5,03 Triliun pada tahun 2018, sehingga deviden tidak dibagikan karena perusahaan mengalami kerugian

Sumber : Liputan6, 2017(www.liputan6.com).

Oleh karena itu kebijakan deviden suatu perusahaan tergantung bagaimana perusahaan tersebut mengelola keuangannya, kebijakan deviden umumnya dapat ditentukan oleh faktor-faktor seperti kepemilikan saham tetapi keadaan keuangan perusahaan menentukan kebijakan tersebut. Dari latar belakang dan contoh studi kasus (*study case*) yang telah dipaparkan, maka peneliti menyimpulkan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dispersi Kepemilikan, Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen”**. Penelitian ini dimaksudnya untuk menguji pengaruh kepemilikan perusahaan dan pendanaan perusahaan terhadap kebijakan yang akan ditentukan dalam melakukan pembagian keuntungan dari aktivitas perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan pemaparan di atas sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Kepemilikan dalam perusahaan mempengaruhi Kebijakan Dividen perusahaan?
2. Apakah Kepemilikan Dispersi dalam perusahaan mempengaruhi Kebijakan Dividen perusahaan ?
3. Apakah Struktur Modal dalam perusahaan mempengaruhi terhadap Kebijakan Dividen perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara analisis apakah struktur kepemilikan di perusahaan berpengaruh terhadap terhadap kebijakan dividen dalam perusahaan. Umumnya kepemilikan saham yang mayoritas akan didahulukan

kepentingannya oleh manajemen dan pengaruh pemegang saham yang mayoritas cenderung menentukan kebijakan perusahaan.

2. Untuk membuktikan apakah dispersi kepemilikan di perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dalam perusahaan. Kepemilikan individu atau publik umumnya memiliki pengaruh pada kebijakan perusahaan yang cenderung rendah namun jika kepemilikan dispersi individu memiliki saham yang mayoritas maka perusahaan umumnya harus mengungkapkan laporan yang lebih lengkap dan transparansi, oleh karena itu sedikit banyak kepemilikan dispersi ditentukan oleh jumlah saham yang dimiliki secara individu.
3. Untuk membuktikan apakah struktur modal dalam perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Perbandingan antar hutang perusahaan dengan ekuitas perusahaan akan menentukan kebijakan manajemen dalam menentukan kebijakan deviden perusahaan, pengaruh utang terhadap perusahaan akan menentukan besaran deviden yang akan dibagikan oleh perusahaan jika semakin besar hutang perusahaan terhadap ekuitas perusahaan maka kreditur akan cenderung memberikan tekanan dalam menentukan kebijakan perusahaan terutama kebijakan deviden.
4. Penelitian juga mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menentukan kebijakan khususnya kebijakan deviden. Kebijakan deviden tidak hanya dipengaruhi oleh kepemilikan saham dalam perusahaan namun keadaan ekonomi atau keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor seperti Struktur Kepemilikan, Dispersi Kepemilikan dan Struktur Modal yang dapat mempengaruhi Kebijakan Deviden perusahaan.
- b. Sebagai tambahan atau referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi, ini dimaksudkan supaya dapat dijadikan referensi untuk kepada perusahaan dalam menentukan deviden dan pembagian keuntungan/laba dalam kata lain kebijakan deviden.
- c. Mengetahui kebijakan perusahaan mengenai kebijakan deviden sebagai penyesuai keadaan ekonomi perusahaan karena meskipun perusahaan mengalami keuntungan tidak serta merta pembagian deviden dapat dilakukan. Perusahaan meskipun mengalami keuntungan signifikan dari aktivitas operasional ataupun investasi diperlukan kebijakan yang tepat apakah akan menginvestasikan laba yang diperoleh, menahan laba sebagai cadangan atau membagikan laba kepada investor untuk menunjukkan kinerja baik dari perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori Agensi (*Agent Theory*) adalah menurut (Scott & R, 2015) teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen dalam hal ini manajer perusahaan sebagai agen pengelola serta pelaksana kebijakan perusahaan. Teori keagenan muncul ketika pemegang saham (*shareholder*) mempekerjakan atau menempatkan pihak lain (manajemen) untuk mengelola perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Pemegang saham umumnya menempatkan perwakilan mereka di perusahaan yang mereka miliki, manajemen sebagai agen memiliki keharusan untuk mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan atau arahan dari pemegang saham, ini dikarenakan pemegang saham memiliki informasi yang tidak utuh mengenai kondisi perusahaan sehingga pemegang saham menempatkan perwakilannya.

2.1.2 Kebijakan Dividen Perusahaan

Menurut Wardiyah (2017) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan di tahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi

di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang di tahan dan selanjutnya mengurangi total sumber daya *intern* atau *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar.

2.1.3 Struktur Kepemilikan (*Ownership Structure*)

Struktur kepemilikan menurut (Sugiarto, 2009) merupakan jumlah kepemilikan dalam perusahaan dalam bentuk saham yang telah dimiliki oleh investor (*shareholder*) baik secara individual atau institusional(badan) dengan jumlah saham yang beredar, struktur kepemilikan umumnya berbentuk rasio. Kepemilikan saham terdiri dari kepemilikan institusi (badan, lembaga atau pemerintah), kepemilikan manajemen (manajer) dan kepemilikan asing (badan atau perseorangan asing). Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh suatu badan (institusi) dalam perusahaan, kepemilikan manajemen adalah kepemilikan manajemen atas perusahaan sedangkan kepemilikan asing adalah kepemilikan yang dimiliki oleh warga negara atau badan di luar Indonesia. Dalam suatu perusahaan kepemilikan memiliki peran besar dalam menentukan arah perusahaan, umumnya kepemilikan saham mayoritas menentukan keputusan-keputusa yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha perusahaan

2.1.4 Dispersi Kepemilikan

Kepemilikan dispersi adalah kepemilikan investor-investor atas saham yang beredar dalam suatu perusahaan dan umumnya dimiliki oleh individu-individu bukan berbentuk badan. Ini sejalan dengan pengertian (Wildani & Rizka, 2012) bahwa kepemilikan dispersi merupakan kepemilikan yang dimana saham-sahamnya dimiliki oleh perseorangan secara publik. Kepemilikan dispersi umumnya dipegang oleh publik dalam hal ini masyarakat yang bertindak sebagai individu pemegang saham, kepemilikan dispersi umumnya memiliki presentase kepemilikan yang rendah dikarenakan kepemilikan dispersi ditujukan untuk masyarakat umum, rendahnya kepemilikan dispersi berakibat pada kurangnya pengaruh dalam mengambil kebijakan perusahaan, seringkali terdapat permasalahan antar pemegang saham dikarenakan ketimpangan perwakilan di perusahaan serta kurangnya pengaruh dalam menentukan kebijakan.

2.1.5 Teori Struktur Modal

Teori Struktur Modal adalah teori yang menjelaskan perbandingan antara modal asing yang diperoleh dari pendanaan/utang dengan modal sendiri yang berasal dari penyeteroran modal yang dilakukan oleh investor/pemegang saham menurut (Fahmi, 2018) Modal asing umumnya diperoleh ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak ketiga/kreditur sedangkan modal sendiri diperoleh ketika investor menyeter modalnya ke dalam perusahaan, dalam struktur modal modal sendiri dihitung berdasarkan nilai kekayaan bersih dari perusahaan. Namun terdapat kelemahan dalam struktur modal karena keputusan dalam pengambilan kebijakan cenderung tidak relevan (*irrelevance*). Dalam struktur modal perusahaan, asumsi pasar modal yang sempurna dipakai dalam memperoleh

modal sehingga teori tersebut tidak bisa diterapkan pada pengambilan keputusan karena memiliki perbedaan pada kondisi perusahaan yang sebenarnya. Dalam model pasar yang sempurna menjelaskan bahwa nilai ekonomi yang berasal dari aset perusahaan dipengaruhi oleh arus kas operasional perusahaan yang didapat dari aset perusahaan tersebut. Nilai ekonomi tidak akan berubah meski adanya perbedaan sumber dana untuk memperoleh aset tersebut. Dalam pemerolehan dana/modal perusahaan saat ini dunia keuangan belum bisa memastikan apakah struktur modal tidak relevan dikarenakan pemerolehan dana/modal dalam perusahaan akan meningkatkan kewajiban seiring dengan pertumbuhan utang dan ekuitas perusahaan.

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Waruwu & Amin, 2014)	Pengaruh Biaya Agensi, Siklus Kehidupan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden	Kepemilikan Orang Dalam, Kepemilikan Dispersi dan Siklus Perusahaan Tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan
2	(Auditta et al., 2014)	Pengaruh Biaya Agensi Terhadap Kebijakan Deviden	Kepemilikan Dispersi berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden
3	(Vidia & Darmayanti, 2016)	Pengaruh Penyebaran Kepemilikan dan Jaminan Aset Terhadap Kebijakan Deviden	Penyebaran Kepemilikan berpengaruh positif sedangkan Jaminan Aset berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Deviden

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	(Silaban & Purnawati, 2016)	Pengaruh Struktur, Profitabilitas, Pertumbuhan dan Efektifitas Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden	Struktur, Profitabilitas, Pertumbuhan dan Efektifitas Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap Kebijakan Deviden
5	(Natalia & Kusumastuti, 2017)	<i>Analisis of Agency Cost and Deviden Ration of non Financial Company</i>	Struktur Kepemilikan, Likuiditas Aset Agunan dan Arus Kas berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden
6	(Mehdi et al., 2017)	<i>Do Corporate Governance and Ownership Structure impact devidend policy in emerging markets during financial crisis</i>	Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan.
7	(Fitriana et al., 2018)	<i>Recent Development in Devidend Policy : Evidence from Indonesian</i>	Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Ratio Keuangan merupakan topik penelitian dengan 35 topik penelitian sebanyak 11 penelitian membahas Kebijakan Deviden 11.
8	(Duygun et al., 2018)	<i>Devidend Policy of Indonesian listed firm : The Role of Families and State</i>	Konflik Pemegang Saham Mayoritas dan Minoritas berdampak kecil pada pembayaran deviden. Perusahaan yang dikelola secara kekeluargaan melakukan pembayaran deviden lebih rendah

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			dibandingkan kepada negara.
9	(Lariwu et al., 2020)	Pengaruh <i>Dispersion of Ownership, Institutional Ownership</i> dan <i>Free Cash Flow</i> terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018	Kepemilikan Dispersi berpengaruh negatif sedangkan Kepemilikan Institusional dan Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen
10	(Rokhaniyah, 2020)	Kebijakan Dividen pada Perusahaan Publik	Kepemilikan Institusional, Dispersi dan Kebijakan Utang berpengaruh negatif sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
11	(Pattiruhu & PAAIS, 2020)	<i>Effect of Liquidity, Profitability, Leverage and Firm Size on Dividen Policy</i>	DER dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif sedangkan CR dan ROI tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Variabel Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen

Struktur kepemilikan akan menimbulkan dua jenis pemegang saham, yaitu pemegang saham mayoritas sebagai pengendalian kepentingan (*controlling interest*) dan pemegang saham minoritas sebagai pemegang saham secara umum (*general shareholder*), oleh karena itu struktur kepemilikan yang menyebar

akan mempengaruhi perusahaan dalam mengambil kebijakan khususnya kebijakan deviden yang akan diterapkan, pemegang saham baik mayoritas atau minoritas memiliki pengaruh dalam menentukan kegiatan serta kebijakan dalam suatu perusahaan.

Dari penjelasan di atas maka disimpulkan bahwa :

H1 : Variabel Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Properti dan Real Estate.

2.2.2 Pengaruh Variabel Kepemilikan Dispersi Terhadap Kebijakan Dividen

Pada Teori agensi menyatakan bahwa perusahaan dengan rasio atau jumlah kepemilikan saham secara dispersi berbanding lurus terhadap pengungkapan semakin tinggi kepemilikan distersi semakin tinggi juga pengungkapan yang dilakukan ini berarti perusahaan memiliki kewajiban dalam pengungkapan penuh, ini disebabkan karena dengan adanya kepemilikan individu atau publik akan mengharuskan pengungkapan dan transparansi yang lebih guna mengawasi perilaku atau tindakan manajemen dalam mengelola perusahaan, ini menjadi pembeda dengan perusahaan yang memiliki kepemilikan badan/institusi dimana perusahaan melakukan pengungkapan hanya kepada kepemilikan institusional/badan yang memiliki kepemilikan mayoritas.

Dari penjelasan di atas maka disimpulkan bahwa :

H2 : Variabel Dispersi Kepemilikan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Properti dan Real Estate.

2.2.3 Pengaruh Variabel Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen

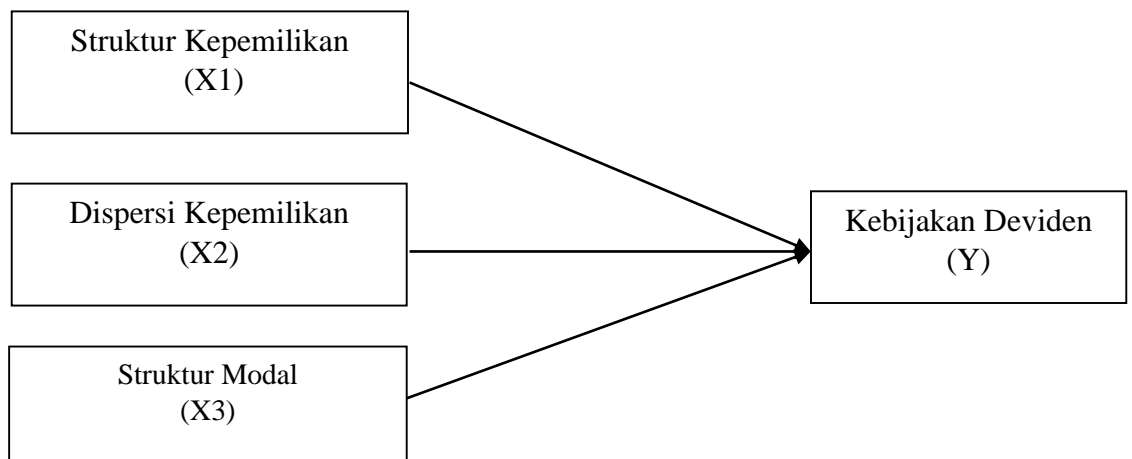
Struktur modal merupakan struktur kebijakan pendanaan yang ditentukan oleh perusahaan, umumnya berasal dari pinjaman atau penawaran saham di Pasar Modal. Struktur modal dalam penelitian ini yaitu perbandingan atau rasio hutang dengan modal sendiri (kekayaan bersih perusahaan). Struktur modal menentukan skema pendanaan perusahaan dengan memilih mendanai operasional perusahaan menggunakan skema peminjaman (utang) atau aset bersih (ekuitas) perusahaan. Perusahaan yang menggunakan tingkat hutang atau pinjaman yang tinggi dibandingkan ekuitas perusahaan untuk mendanai operasi perusahaan akan mengakibatkan perusahaan cenderung untuk membatasi atau menaikkan jumlah dividen dari keuntungan perusahaan karena perusahaan harus melunasi kewajibannya terlebih dahulu.

Dari penjelasan di atas maka disimpulkan bahwa :

H3 : Variabel Struktur Modal berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Properti dan Real Estate.

2.3 Kerangka Penelitian

Perencanaan kerangka penelitian bertujuan untuk dapat lebih memahami konsep dan arah penelitian dari hubungan antar variabel-variabel yang diuji. Berikut ini disajikan kerangka teoritis untuk mendeskripsikan perbandingan kinerja Struktur Kepemilikan, Dispersi Kepemilikan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian berjenis kuantitatif (berbasis data) merupakan salah satu cara penelitian yang berlandaskan pada analisis data, penelitian ini mempunyai tujuan menguji pendugaan (hipotesis) yang ditetapkan sebagai dasar pengambilan kesimpulan yang tepat dan akurat (Sugiyono, 2018). Metode ini dipilih dikarenakan memiliki keunggulan dalam menjelaskan variabel-variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari instansi atau data yang independen dan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang bergerak dibidang Properti dan Real Estate selama periode tahun 2015 hingga tahun 2019 dan telah diaudit oleh pihak independen dengan kata lain data yang digunakan adalah data sekunder. Laporan keuangan tersebut dapat dilihat pada www.idx.co.id dengan masa periode tahun 2015-2019 atau situs-situs perusahaan yang mendukung.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah pemilihan ruang lingkup yang terdiri atas benda atau data(objek) dan subyek yang memiliki kualitas dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan atau ditentukan oleh peneliti untuk membatasi ruang lingkup penelitian (Sugiyono, 2018). Populasi yang ditetapkan akan diteliti dan kemudian ditarik

kesimpulannya, umumnya populasi ditentukan atas kriteria-kriteria penelitian dan bergantung pada luas atau objek penelitian (Sugeng, 2009). Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan yang bergerak di bidang Properti dengan masa periode 2015-2019.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, umumnya dipilih sebagai perwakilan dari objek penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memiliki tujuan untuk mendapatkan kesimpulan atas penelitian (*purposive sampling*). Dalam pengertian lain *purposive sampling* adalah teknik penentuan jumlah, contoh atau perwakilan perusahaan yang akan diteliti dengan pertimbangan atau kriteria tertentu berasal dari penentuan kriteria yang ditetapkan peneliti, ini dilakukan jika kriteria yang ditetapkan telah disepakati.

Ketentuan perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang Properti dan Real Estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan masa periode tahun 2015-2019, telah menyajikan laporan keuangan secara tahunan secara konsisten telah diaudit, menggunakan nilai mata uang berjenis rupiah dan tidak mengalami kerugian dalam tahun-tahun penelitian.
2. Perusahaan Properti dan Real Estate yang membagikan Dividennya secara konsisten selama tahun amatan yaitu 2015-2019 dan Perusahaan property dan real estate memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan.

3. Perusahaan tidak mengalami *delisting* pada tahun-tahun penelitian, jika terdapat perusahaan yang *terdelisting* maka perusahaan tersebut tidak masuk kriteria penelitian.

3.3 Definisi Operasional Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Kebijakan Deviden diambil oleh peneliti sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Kebijakan dari perusahaan yang terkait dengan penetapan jumlah besaran pembayaran atau pembagian atas dividen disebut kebijakan deviden. Kebijakan Deviden dilakukan bertujuan untuk mengukur kesiapan keuangan perusahaan terhadap pembagian laba yang akan didistribusikan. *Dividen Payout Ratio* atau singkat *DPR* adalah rasio yang ditentukan oleh perusahaan untuk membayarkan kewajiban dividen hasil perolehan laba kepada pemegang saham pada suatu periode, ini dilakukan berdasarkan besar kecilnya laba atau keuntungan bersih setelah pajak (*earning after tax*) yang telah diperoleh oleh perusahaan dari semua aktivitas perusahaan.

Kebijakan Dividen dirumuskan dengan variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu perbandingan deviden yang didistribusikan dengan laba yang diperoleh, untuk menentukan besaran pembayaran atas aktivitas perusahaan. Rumus yang digunakan dari penelitian (Fashan & Kusumawati, 2021) sebagai berikut:

$$\text{DPR} : \frac{\text{Deviden yang dibagikan}}{\text{labar bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen

1. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan jumlah kepemilikan dalam perusahaan berbentuk saham dan umumnya diukur dalam presentase berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Variabel dalam penelitian ini yaitu Kepemilikan Institusional, dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kepemilikan badan/istitusi dalam menentukan kebijakan deviden perusahaan. Variabel struktur kepemilikan diproksi dengan variabel Kepemilikan Institusional, variabel ini dipilih karena dianggap mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan. Rumus yang digunakan dari penelitian (Sari & Wulandari, 2021) sebagai berikut :

$$\text{Struktur Kepemilikan} : \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Institusional}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

2. Dispersi Kepemilikan

Dispersi Kepemilikan adalah jumlah kepemilikan individu/ publik dalam perusahaan. Kepemilikan secara individu mendorong pengungkapan yang lebih dikarenakan pemilik atau individu menginginkan transparansi yang lebih terhadap perusahaan dan kepemilikan individu/publik juga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam perusahaan. Variabel Dispersi Kepemilikan ini dipilih karena dianggap mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menentukan kebijakan deviden perusahaan. Rumus yang digunakan dari penelitian (Lariwu et al., 2020) sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Dispersi} : \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Individu}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

3. Struktur Modal

Struktur modal adalah struktur yang menunjukkan jumlah pendanaan perusahaan yang berasal dari berbagai sumber pendanaan, umumnya perusahaan memiliki pendanaan yang berasal dari penawaran saham di Pasar Modal dan pendanaan dari aktivitas peminjaman/ utang kepada kreditur. Variabel struktur modal dirumuskan dengan variabel *DER* dengan rumus, variabel ini dipilih karena dianggap mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan. Rumus yang digunakan dari penelitian (Lajar & Marsudi, 2021) sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban perusahaan}}{\text{Ekuitas Perusahaan}}$$

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang ditampilkan akibat pengolahan data tertentu yang menggambarkan pengaruh, hasil dan bukti penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat bukti penelitian atas data-data tertentu untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian (Sugiyono, 2018).

3.4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan jenis model dalam regresi yang paling umum atau sering digunakan dengan tujuan untuk menguji pendugaan (hipotesis) penelitian. Uji asumsi ini digunakan untuk mencegah terjadinya pendugaan yang bias dalam menguji data-data serta kevalidan atas pemilihan sampel dikarenakan tidak semua penelitian yang berbasis data dapat diterapkan ke dalam regresi. Uji asumsi klasik

umumnya terdiri dari uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas uji normalitas, dan uji autokorelasi.

3.4.1.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan menguji model dalam regresi yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui apakah data penelitian telah terdistribusi secara normal dengan melihat grafik (histogram) yang bergerak normal dan tidak terputus-putus. Jika model regresi yang digunakan tidak memiliki kenormalan (normalitas) yang telah ditentukan maka harus memperluas penelitian atau penambahan kriteria tertentu dari penelitian. Dengan melihat nilai *asympt.sig(2-tailed)* pada tabel regresi jika nilai yang ditampilkan lebih dari 0,05 yang ditunjukkan pada hasil regresi maka data terdistribusi normal(normalitas) namun jika kurang dari 0,05 dari hasil regresi maka data tidak terdistribusi secara normal dan harus diperbaiki (Ghozali, 2013).

3.4.1.3 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan uji yang dipilih oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui model regresi ditemukan ada atau tidaknya hubungan antar variable tidak bebas. Tidak terjadinya hubungan antar variabel bebas umumnya ditunjukkan dengan nilai multikolonieritas VIF yang kurang dari 10 atau $VIF < 10$ namun lebih tinggi dari nilai *tolerance* atau *tolerance* $> ,10$ (independen) (Ghozali, 2013).

3.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan data dalam penelitian, perbedaan data dalam penelitian akan menyebabkan bias dikarenakan data yang memiliki perbedaan yang tinggi berpotensi menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat. Pada penelitian ini diuji dengan melihat grafik histogram sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pendeteksian keekstriman perbedaan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Jika data penelitian yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* menyebar di atas atau dibawah grafik tidak teratur maka data tidak terdistribusi dengan baik dan data memiliki kesamaan homogenitas, data penelitian yang baik yaitu sebaran data cenderung mengumpul membentuk pola tertentu diatas atau dibawah garis grafik sehingga memberikan kesimpulan data yang akurat (Ghozali, 2013).

3.4.1.5 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji keterikatan data tahun penelitian dengan tahun sebelumnya, dengan kata lain penelitian ini menguji apakah terdapat kesamaan data pada tahun-tahun penelitian . Masalah ini disebabkan karena residual memiliki keterikatan observasi data penelitian terkini dengan observasi lainnya atau sebelumnya. Autokorelasi umumnya terjadi pada regresi yang menggunakan data tahunan, bulanan atau harian (*time series*) dimana terdapat kesamaan data sebelum dan sesudah ditahun-tahun penelitian. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat atau membandingkan nilai *Durbin-Watson*(DW)dengan nilai tertentu (Ghozali, 2013).

3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk menentukan pengaruh satu variabel atau lebih variabel bebas terhadap satu atau lebih variabel terikat (Ghozali,2012). Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda yaitu menguji pengaruh Struktur Kepemilikan, Kepemilikan Dispersi dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen, untuk menguji hipotesis penelitian dari variabel-variabel yang telah dipaparkan, maka rumus persamaan regresi liner berganda yang digunakan dalam penilitan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

1) Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

α = Nilai intersep konstanta

β = Nilai Regresi

X_1 = Struktur Kepemilikan

X_2 = Dispersi Kepemilikan

X_3 = Struktur Modal

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji parsial (T test)

Uji Parsial (T test) adalah uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variable bebas(independen) secara individu terhadap variabel terikat (dependen). Jika variabel bebas (independen) memiliki nilai signifikan di bawah nilai 0,05 maka variabel bebas(independen) memiliki pengaruh terhadap

variabel bebas (independen), namun jika nilai signifikansi variabel bebas (independen) di atas nilai 0,05 maka variabel bebas (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat(dependen).

3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan peneliti sebagai variabel tidak terikat dengan tujuan menerangkan variabel-variabel yang terikat. Nilai koefisien yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel tidak terikat memberikan sebagian informasi yang akan dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat dengan kata lain penjelasan terhadap variabel dependen semakin besar, namun sebaliknya jika nilai Uji Koefisien Determinasi menjauh dari 1 atau nilai yang diperoleh kecil maka penjelasan mengenai variabel dependen terbatas dan harus memperluas penelitian (Ghozali, 2013).

3.5.3 Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji Simultan F adalah uji yang dilakukan dengan menilai pengaruh variabel independen (tidak terikat) secara keseluruhan terhadap variabel dependen (terikat). Untuk mengetahui apakah variabel tidak terikat memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat yaitu dengan nilai signifikansi, umumnya signifikansi dalam menentukan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu 5% atau 0,05, jika nilai lebih dari 0,05 atau 5% maka seluruh variabel secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, namun jika nilai kurang dari 0,05 atau 5% maka variabel tidak terikat secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013).

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta analisis yang telah dilakukan dan telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Kepemilikan secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Kepemilikan badan/institusional memiliki pengaruh kuat dalam menentuka kebijakan perusahaan terutama pada kebijakan deviden, tujuan utama investor umumnya adalah memperoleh penambahan ekonomi dari aktivitas perusahaan secara maksimal oleh karena itu kebijakan deviden ditetapkan sedemikian rupa guna meningkatkan kekayaan pemegang saham mayoritas badan/institusional.
2. Dispersi kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan individu atau publik cenderung menerima ketetapan kebijakan deviden dikarenakan pemegang saham dan kepemilikan individu cenderung minoritas sehingga pengaruh atas kebijakan deviden juga kecil.
3. Struktur modal perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Perusahaan akan membagikan atau tidaknya deviden berdasarkan kondisi keuangan perusahaan, meskipun perusahaan memiliki rasio utang yang tinggi, perusahaan dapat saja membagikan devidennya sebagai bukti kinerja perusahaan yang baik, namun jika perusahaan tidak

membagikan devidennya meski rasio utang perusahaan rendah umumnya keuntungan akan digunakan sebagai pendanaan investasi di masa depan, jadi rasio utang tidak menjadi tekanan perusahaan dalam membagikan deviden perusahaan.

4. Variabel Struktur Kepemilikan, Dispersi Kepemilikan dan Struktur Modal tidak memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah Sampel perusahaan dalam penelitian ini terbatas. Hal ini dikarenakan adanya kriteria-kriteria yang harus dipenuhi agar perusahaan tersebut bisa dijadikan sampel dalam penelitian ini.
2. Hasil penelitian menunjukkan kecilnya nilai *adjusted R square* yaitu sebesar 5,3% yang berarti variabel-variabel independen dalam penelitian ini kurang mampu menjelaskan variabel dependennya.
3. Beberapa perusahaan tidak melakukan pengungkapan laporan keuangan secara lengkap, tidak membagikan dividen dan mengalami kerugian.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan jumlah sampel atau populasi dengan ruang lingkup yang lebih luas, hal ini dimaksud agar kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian tersebut akurat serta relevan terhadap hasil penelitian dan tidak hanya mencakup perusahaan property dan real estate atau infrastruktur saja.
2. Bagi investor lebih lebih bijak untuk berinvestasi ke dalam perusahaan seperti berinvestasi pada perusahaan yang berkinerja dengan baik. Perusahaan yang mampu berkinerja dengan baik akan menghasilkan keuntungan atau deviden, perusahaan yang mampu menghasilkan deviden yang tinggi merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba atau kinerja yang lebih baik di masa depan.

5.4 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka kontribusi penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan deviden sehingga menambah wawasan mengenai deviden dan faktor yang dapat mempengaruhinya serta kebijakan yang diambil oleh perusahaan.
2. Memberikan informasi mengenai pengaruh proporsional kepemilikan dalam perusahaan dalam mempengaruhi kebijakan deviden.

3. Memberikan informasi kepada investor atau pemangku kepentingan supaya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi dengan lebih dahulu memperhatikan kinerja perusahaan dan proporsi kepemilikan dalam perusahaan.
4. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya sehingga pengetahuan akan faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Auditta, I. gede, Sutrisno, & Achsin, M. (2014). pengaruh agency cost terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(2), 284–294.
- Claudia, karina maria, & Darsono. (2014). pengaruh struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–10.
- Duygun, M., Guney, Y., & Moin, A. (2018). dividend policy of Indonesia listed firms: the role of families and the state. *Economic Modelling*, 75, 336–354.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan teori*. ALFABETA.
- Fashan, najdaetul khusna sri, & Kusumawati, yulia tri. (2021). pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia. *Journal Borneo Student Research*, 3(1).
- Fitriana, A., Dewi, aqlima cendera, & Setiawan, D. (2018). recent developments in dividend policy: evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 37–50.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.
- Hardiatmo, B., & Daljono. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2008-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 0, 367–379.
- Haryono, Nadia, A., Farah, & Devi, A. (2012). Agency cost and company life cycle to dividend companies in the listed companies. *Journal Global Network*, V.
- Lajar, stephanie natalia ingi, & Marsudi, almatius setya. (2021). dampak kepemilikan manajerial, kepemilikan instutional, likuiditas, profitabilitas dan kebijakan utang terhadap kebijakan dividen di industri pertambangan indonesia. *Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(2), 148–162.
- Lariwu, stefanny veren, Saerang, I. S., & Maramis, joubert B. (2020). pengaruh dispersion of ownership, instutional ownership, dan free cash flow terhadap

- kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jrnal EMBA*, 8(2), 1142–1151.
- Mangasih, G. V, & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh Insider Ownership, Institutional Ownership, Dispersion of Ownership, Collateralizable Assets, Dan Board Independence Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Finance Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(5), 1–8.
- Mehdi, M., Sahut, jean michel, & Teulon, F. (2017). Do Corporate Governance and ownership structure impact dividend policy in emerging market during financial crisis. *Journal of Applied Accounting Research*, 18(3), 274–297.
- Natalia, A., & Kusumastuti, R. (2017). An Analysis of agency cost and dividend payout ratio of non financial companies. *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 33(2), 261–268.
- Paramitha, indah anggraeni, & Lisdawati. (2020). pengaruh struktur modal dan peran dividen profitabilitas terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Kreatif*, 5(2), 67–80.
- Pattiruhu, جوزف R., & PAAIS, M. (2020). effect of liquidity, profitability, leverage, and firm size on dividend policy. *The Journal of Asian Finance, Economis, and Business*, 7(10), 35–42.
- Rahayu, D., & Rusliati, E. (2019). kepemilikan instutional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 41–47.
- Rokhaniyah, S. (2020). kebijakan dividen pada perusahaan publik. *Jurnal Akuntabel*, 17(1), 53–61.
- Sari, dita meilana, & Wulandari, putu prima. (2021). pengaruh kepemilikan instutional, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Scott, & R, W. (2015). *FINANCIAL ACCOUNTING THEORY* (7th ed.).
- Silaban, dame perwira, & Purnawati, ni ketut. (2016). pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan dan efektivitas usaha terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 1251–1281.
- Sugeng, B. (2009). pengaruh struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap kebijakan inisiasi dividen di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Sugiarto. (2009). *struktur modal, struktur kepemilikan perusahaan, permasalahan keagenan dan informasi asimetri*. GRAHA ILMU.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif*.

- Sulindawati, Erni, N. L. G., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis*. Rajawali Pers.
- Vidia, P., & Darmayanti, ni putu ayu. (2016). pengaruh penyebaran kepemilikan jaminan aset posisi kas dan return on assets terhadap kebijakan dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 5(10), 6116–6145.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. CV Pustaka Setia.
- Waruwu, junius manfati, & Amin, muhammad nuryatno. (2014). pengaruh agency cost dan siklus kehidupan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di bursa BEI tahun 2009-2011. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 1(1).
- Wildani, & Rizka, A. (2012). *pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dan karakteristik perusahaan terhadap struktur modal*.